
	ANASTESI PERINEUM			
	SOP	No.Dokumen : 440.232/SOP/PKM-KYM /I/2022		
		No. Revisi : 01		
		Tanggal Terbit : 12-01-2022		
Halaman : 1/2				
Puskesmas Kayamanya			Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007	
1. Pengertian	Pembiusan yang dilakukan pada jalan lahir sebelum melakukan penjahitan.			
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam langkah-langkah anastesi perineum.			
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No. 800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.			
4. Referensi	Saifuddin, A, B. Buku Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo; 2016.			
5. Prosedur /langkah- langkah	1) Alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> a) Wadah DTT berisi sarung tangan, jarum suntik 10 ml, kasa bersih b) Aquades pro injeksi c) Povidon-iodin d) Lidokain Non Ephinefrine 2% e) Lampu sorot f) masker 2) Persiapan <ul style="list-style-type: none"> a) Pakai Masker, ambil jarum suntik 10 ml dengan tangan yang bersarung tangan, isi jarum suntik dengan Lidokain 2% : aquades 1:1 dan letakkan ke dalam wadah DTT b) Tanyakan pada ibu apa ada riwayat alergi anastesi lokal. c) Gunakan kasa bersih, basuh vulva dan perineum dengan larutan Povidon-iodin dengan gerakan satu arah dari vulva ke perineum. Tunggu selama kurang lebih 2 menit sebelum menyuntikkan Lidokain 3) Anastesi Lokal			

	<p>a) Beritahu ibu akan disuntik yang akan terasa nyeri dan menyengat</p> <p>b) Tusukkan jarum suntik pada ujung robekan perineum, masukkan jarum suntik secara subkutan sepanjang tepi luka</p> <p>c) Lakukan aspirasi untuk memastikan tidak ada darah yang terhisap. Bila ada darah, tarik jarum sedikit dan kembali masukkan. Ulangi melakukan aspirasi. Anastesi yang masuk ke pembuluh darah dapat menyebabkan detak jantung yang tidak teratur.</p> <p>d) Suntikkan anastesi sambil menarik jarum suntik pada tepi luka daerah perineum</p> <p>e) Tanpa menarik jarum suntik ke luar dari luka, arahkan jarum sepanjang tepi luka pada mukosa vagina, lakukan aspirasi dan suntikkan anastesi sambil menarik jarum suntik. Bila robekan luas dan dalam, anastesi daerah bagian dalam robekan, alur suntikkan anastesi akan berbentuk seperti kipas (tepi perineum, dalam luka dan mukosa vagina).</p> <p>f) Tunggu 1-2 menit sebelum melakukan penjahitan untuk mendapatkan hasil optimal dari anastesi lokal</p>												
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Keadaan umum pasien												
7. Unit terkait	Ruang bersalin Kamar Obat												
8. Dokumen terkait	1. Rekam Medis 2. Catatan Tindakan												
9. Rekaman historis perubahan	<table border="1" data-bbox="435 1536 1377 1731"> <thead> <tr> <th data-bbox="435 1536 512 1653">No</th> <th data-bbox="512 1536 748 1653">Yang Diubah</th> <th data-bbox="748 1536 975 1653">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="975 1536 1377 1653">Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="435 1653 512 1731">.</td> <td data-bbox="512 1653 748 1731"></td> <td data-bbox="748 1653 975 1731"></td> <td data-bbox="975 1653 1377 1731"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="435 1731 512 1762"></td> <td data-bbox="512 1731 748 1762"></td> <td data-bbox="748 1731 975 1762"></td> <td data-bbox="975 1731 1377 1762"></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan	.							
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan										
.													